

BAB IV

TERAPI AL-QURAN BAGI MASALAH KETURUNAN OLEH BAPAK ZAKARIA

A. Deskripsi Pengobatan Bapak Zakaria

1. Alquran Dalam Pandangan Bapak Zakaria

Secara bahasa Alquran berasal dari kata: *قرا - يقرأ - قرأ - وقرانا* yang memiliki arti sesuatu yang dibaca, yang menunjukkan ajakan kepada umat Islam untuk membaca Alquran. Alquran merupakan masdar dari *القرأة* yang artinya menghimpun dan mengumpulkan, dikatakan seperti itu disebabkan seakan Alquran menghimpun beberapa kata, huruf dan ayat secara tertip sehingga tersusun dengan rapi dan benar.¹

M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa Alquran secara harfiah memiliki arti kalimat yang sempurna, penamaan alquran ini ialah suatu pilihan Allah yang sangat tepat, karena tidak ada satu bacaan pun ketika manusia mengenal tulis-baca 5000 tahun yang lalu, yang dapat menandingi Alquran Al-Karim, kalimat yang sempurna lagi mulia itu. Alquran seperti mutiara yang memancarkan cahaya, yang dilihat dari sudut pandang masing-masing.²

Begitu juga menurut Bapak Zakaria, Alquran adalah petunjuk untuk umat, petunjuk yang paling sempurna. Alquran merupakan ilmu yang

¹ Ansori, *Ulumul Quran*, Jakarta : Rajawali Press, 2013, Hlm. 17.

² M. Quraish Shihab, *Wawasan Alquran*, Bandung: Mizan, 1996, Hlm.

paling sempurna.³ Dasar umat Islam adalah Alquran dan Hadits, kitab Alquran yang paling sempurna. Sedangkan hadits adalah perkataan dan perbuatan Nabi SAW yang paling benar dan yang paling sempurna.⁴

Dalam mempelajari alquran yang dimaknai bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan katanya saja, namun kandungan yang terdapat didalamnya bahkan sampai kepada kesan yang memancar darinya. Semuanya dituangkan dalam buku dari generasi ke generasi. Kemudian apa yang disajikan dari sumber, berbeda sesuai perbedaan kemampuan dan kecenderungan mereka, namun semuanya mengandung kebenaran.

Membaca Alquran adalah amal yang paling baik, satu huruf yang dibaca pasti mendapatkan satu kebaikan, satu kebaikan menjadi sepuluh kali lipat. Namun Alquran diturunkan tidak hanya untuk dibaca, tetapi juga untuk dimengerti isinya dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian tujuan paling penting membaca Alquran adalah untuk mencari ilmu. Seperti yang dikatakan oleh Abdullah bin Mas'ud *“jika kalian ingin mendapatkan ilmu, bacalah Alquran, karena di dalamnya terkandung ilmu generasi awal dan generasi akhir”*.⁵

Allah Swt berfirman dalam Qs. Al-Isra': 9

³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Zakaria. 25-April-2021

⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Zakaria. 25-April-2021

⁵ Khalid Abdul Karim Muhammad Al-Lahim, *Membangun Hidup Berkah Dengan Alquran*, Yogyakarta: Pustaka Hati, 2019, Hlm. 154

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ

أَجْرًا كَبِيرًا

“sungguh, Alquran memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar”.

Sedangkan secara istilah Alquran merupakan firman Allah Swt yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada Nabi Muhammad Saw, dan disampaikan kepada umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.

Andi Rosa mengatakan bahwa qodim pada makna-makna yang bersifat doktrin dan makna universalnya saja, dan tetap menilai qodim pada lafalnya adalah Alquran. Dengan demikian Alquran bersifat kalam nafsi berada di Baitul Izzah (al-sama' al-duniya), dan itu semuanya muatan makna muhkamat yang menjadi rujukan atau dengan kata lain sebagai tempat kembalinya ayat-ayat mutasyabihat. Alquran diturunkan ke bumi dan diterima oleh Nabi Muhammad Saw sebagai Nabi terakhir merupakan kalam lafdzi yang bermuatan kalam nafsi, karena tidak mengandung ayat mutasyabihat tetapi makna-maknanya bersifat muhkamat.⁶

Sedangkan menurut para ahli ushul fiqh Alquran secara istilah adalah:

⁶ Andi Rosa, *Tafsir Kontemporer*, Banten: Depdikbud Banten Press, 2015, Hlm. 3

كلام الله المعجز , المتزل علا خاتم الامبياء والمرسلين , بواسطة الامين جبريلا عليه السلم ,
المكتب علا المصاحف , المنقول الينا با التواتر , الممتعبد بتلاوته , المبدوء , بسورة الفاتحة , المختتم

بسورة الناس

*“Alquran adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan), diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul (Nabi Muhammad Saw), melalui malaikat Jibril, tertulis pada mushab, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya dinilai ibadah, dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas”.*⁷

2. Ayat-ayat Pengobatan Bapak Zakaria

Alquran merupakan obat bagi hati untuk penyakit syahwat, syubhat, waswas, sekaligus obat bagi fisik yang mengidap berbagai penyakit. Ketika seorang meyakini bahwa Alquran itu adalah syifa’ maka dia mendapatkan dua obat, yaitu: obat maknawi dan obat material bagi tubuh, dengan izin Allah.

Berobat menggunakan Alquran ini dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, dengan melakukan ruqyah Alquran. Tindakan ini memiliki pengaruh hebat dalam kekuatan, ketangkasan, semangat, kesehatan, dan

⁷ Muhammad Ali al-Subhani, *al-Tibyan Fi Quran*, Bairut: Dar al-Irsyad, 1970, Hlm. 10.

keselamatan. Pengobatan dengan cara ruqyah ini merupakan terapi yang berlaku untuk semua orang yang memang bersedia menggunakan berbagai sarana menuju kesembuhan.

Kedua, membaca Alquran di tengah siang dan malam, terutama di waktu sepertiga malam yang terakhir. Pengobatan dengan cara ini bisa melahirkan pengobatan hati dan jiwa yang disebabkan adanya pendalaman terhadap Alquran, berhenti ketika membaca Alquran untuk mentadabburkan isinya, memahami diri sendiri dan kehidupan. Maka pada waktu itu hati disinari cahaya Allah dan ayat-ayat Alquran sehingga dada menjadi lapang, tidak tersisa di dalamnya syahwat, syubhat, dan waswas yang mengakibatkan kegelisahan ataupun kebingungan dalam jiwa. Manusia sangat perlu berobat dengan menggunakan Alquran sebagai sarannya, sebagaimana firman Allah Swt dalam Qs. Yunus: 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya:

Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhan-mu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Berobat dengan Alquran ini merupakan perkara yang terukur dan valid, orang yang ingin berobat dengan Alquran hendaknya terlebih dahulu mempelajarinya dengan betul melalui beberapa cara yang terukur.

Kekeliruan dalam pengobatan kemungkinan bisa menghalangi seseorang dari kesembuhan yang sempurna. Fungsi dari 10 kunci tadabbur adalah menyampaikan Alquran di hati, maka dengan izin Allah tercapailah kesembuhan jiwa dan badan.

Lahirnya keyakinan bahwa Alquran tidak mengandung keraguan baik terhadap pemahaman dan ilmu terhadap Alquran itu membutuhkan proses. Dengan ini orang yang menjadikan Alquran sebagai petunjuk tidak sekedar karena doktrin Islam mengharuskan demikian, akan tetapi karena kesadaran aktif yang tumbuh dari pengetahuan dan pemahaman bahwa Alquran memang pantas diyakini.

Di dalam Alquran disebutkan bahwa adalah obat atau shifa' yang digunakan untuk mengobati penyakit yang ditemukan di hati manusia, penyakit yang disebabkan oleh tubuh itu sendiri, atau penyakit hati. Perasaan orang tidak selalu tenang, dan terkadang mereka merasa marah, cemburu, cemburu, cemas, dll. Orang yang membaca Alquran dan mengamalkannya dapat terhindar dari berbagai penyakit jantung. Alquran ada dalam bentuk kata-kata, tetapi dapat memberikan pencerahan kepada semua orang percaya.

Berbicara mengenai Alquran itu sebagai obat dari segala penyakit, yang dapat diyakini bahwa ada ayat-ayat tertentu yang di digunakan oleh Bapak Zakaria dalam pengobatan, baik pengobatan untuk penyakit fisik maupun penyakit non fisik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Zakaria

mengenai pengobatan masalah keturunan ini biasanya beliau menggunakan Qs. Maryam ayat 12. Beliau meyakini bahwa ayat tersebut mengandung obat untuk masalah keturunan.

Pendapat ini juga dikuatkan oleh salah satu tokoh ulama yang menjelaskan bahwa kandungan surah Maryam ayat 12 ini mengandung kalimat yang tidak bisa disebutkan penjabarannya, bahwasanya “Ia (Zakaria) mendapatkan anak kecil yang sebelumnya telah diberitakan akan kelahirannya yaitu Yahya As.”⁸ Pernyataan ini dijelaskan oleh Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya.

Selain surah Maryam ayat 12 ini, biasanya beliau juga mengamalkan beberapa bacaan, yaitu:

- Ta’awudz
- Bismillah
- Qs. Al-Fatihah
- Syahadat
- Shalawat Zikir Tasbih
- Qs. Maryam ayat 12
- Doa
- Niat

⁸ Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, Cet 3, Jakarta: Darus Sunnah, 2016, Hlm. 434

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (1) أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (2) الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (3) مَلِكٌ
يَوْمَ الدِّينِ (4) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (5) إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (6) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
(7) عَلَيْهِمْ هَ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Dari pernyataan di atas beliau juga mengamalkan surah al-Fatihah, berikut ini kandungan yang terdapat dalam surah al-Fatihah:

1. Surah yang paling agung di dalam Alquran
2. Ummul Alquran (induk Alquran)
3. Asy-Syafi'iyah, surah yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit (penyembuhan)
4. Ar-Ruqiyyah, surah ini dapat dijadikan untuk jampi
5. Asy-Syifa, obat (penawar)
6. Nur, cahaya.⁹

يَا يَحْيَىٰ خُذِ الْكِتَابَ بِقُوَّةٍ ۚ وَآتَيْنَاهُ الْحُكْمَ صَبِيًّا

“wahai Yahya! Ambilah (pelajarilah) kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh.” Dan kami berikan hikmah kepadanya (Yahya) selagi dia masih kanak-kanak. (Qs. Maryam: 12)

Di dalam kitab tafsir Al-Munir juga menjelaskan kandungan yang terdapat dalam surah Maryam yang meliputi tema-tema umum Surat

⁹ Sayyid Muhammad Alwi al-Maliki, *Keistimewaan-keistimewaan Alquran*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001, Hlm. 225

Maryam dan Surat Makkiyah lainnya, yaitu: melalui riwayat kisah berbagai nabi, menentukan wujud Tuhan dan keesaan-Nya, dan menentukan hari kebangkitan dan pembalasan. Surah Maryam dimulai dengan kisah Yahya yang lahir dari ayah yang sudah lanjut usia dan seorang ibu yang sudah lanjut usia tidak subur. Berkat kuasa Tuhan Yang Maha Esa untuk menangani semua ini, sebuah peristiwa luar biasa menjawab doa seorang ayah yang saleh, diikuti oleh berita bahwa Yahya ditetapkan sebagai nabi sejak kecil (ayat 1-15).¹⁰

Adapun doa yang diamalkan oleh *Balian* untuk pengobatan masalah keturunan ini, yaitu:

اللَّهُمَّ اكْثِرْ مَالِي , وَوَلْدِي , وَبَارِكْ لِي فِيْمَا أَعْطَيْتَنِي

“*Ya Allah perbanyaklah harta dan anakku serta berkahilah karunia yang Engkau beri*”.¹¹

Dalam berdoa, *Balian* menjelaskan bahwa ketika berdoa hendaknya menghadap kiblat, berharap, cemas dan yakin, ini dilakukan guna mengharap rahmat dari yang Maha kuasa. Adapun niat atau doa yang

¹⁰ Wahbah Az-zuhaili, *Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj) Jilid 8*, Jakarta: Gema Insani, 2016, Hlm. 332

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Zakaria, Pada Tanggal 15 September 2020

dikhususkan kepada pasien biasanya beliau menyebutkan nama orang yang meminta hajjat dan apa yang di hajjatkan.

Ayat-ayat Alquran dalam pengobatan ini biasanya beliau mendapatkannya melalui sholat hajjat dan terkadang juga melalui mimpi. Beliau mengatakan bahwa ayat Alquran itu akan memancarkan cahaya ketika dibaca sehingga beliau menyakini bahwa itu merupakan obat untuk penyakit yang diderita oleh pasien. Beliau juga menyakini bahwa semua itu terjadi karena izin yang maha kuasa Allah SWT.¹²

3. Media Pengobatan Bapak Zakaria

Sejarah Islam tentang pengobatan yang menggunakan ayat-ayat Alquran sebagai jampian atau ruqiyah sekaligus doa ini telah ada sejak zaman para sahabat dan nabi Muhammad SAW. Pada kitab hadits tercatat para sahabat pernah menggunakan surah al-Fatihah dan al-Ikhlash sebagai ruqyah untuk mengobati penyakit yang disebabkan oleh sengatan hewan berbisa hingga sembuh.

Dalam media pengobatan Bapak Zakaria ini, selain menggunakan ayat Alquran sebagai sumber utama dalam pengobatan, beliau juga menggunakan media air putih sebagai sarana pengobatan. Air adalah media yang digunakan dengan dibacakan ayat-ayat Alquran. Dalam pengobatan

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Zakaria, Pada Tanggal 15 September 2020

masalah keturunan ini, *Balian* mengamalkan quran surah Maryam ayat 12 serta di iringi dengan doa-doa lainnya.

4. Pasien pengobatan Bapak Zakaria

Pengobatan alternatif dengan menggunakan ayat-ayat Alquran oleh bapak Zakaria ini diyakini sangat efektif karena banyaknya pasien yang mengunjungi beliau. Pengobatan yang dilakukan oleh Balian adalah pengobatan rawat jalan bagi orang yang berobat yang dengan berbagai penyakit. Pasien yang berobat dengan Bapak Zakaria ini biasanya dari pria dan wanita dengan keluhan yang berbeda, sama halnya untuk masalah keturunan ini biasanya Balian meminta dari kedua pihak (suami istri) untuk diperiksa terlebih dahulu. Pasien akan diperiksa dan diberikan terapi oleh Bapak Zakaria yang berpengalaman dalam hal pengobatan ini. Biasanya dalam terapi masalah keturunan ini beliau hanya memberikan terapi khusus kepada pasien pria, untuk pasien wanita biasanya beliau memberikannya kepada dukun beranak atau ke tukang urut yang mengerti tentang urut urat perut (berpengalaman).

Banyaknya pasien yang berobat dengan Bapak Zakaria masalah keturunan ini yang mengaku bahwa pengobatan bapak Zakaria ini sangat membantu, salah satunya yang menjadi pasien Bapak Zakaria ialah ibu Anayanti, beliau mengidap penyakit senggugutan angin, kemudian disuruh *Balian* untuk meminum jamu (kunyit, kencor, dan jahe) yang diminum

selama dua minggu. Ibu ana mengatakan bahwa beliau serasian dengan pengobatan Bapak Zakaria. Jarak dari pernikahan sampai memiliki anak sekitar 1 tahun 3 bulan¹³.

Ada juga pengakuan dari pasien lainnya yang berhasil melalui pengobatan yang dilakukan oleh Bapak Zakaria yaitu ibu Tasna yang sama halnya mengidap penyakit senggugutan angin. Ibu Tasna atau biasa dipanggil Sena mengatakan bahwa dulu beliau disuruh oleh Bapak Zakaria untuk meminum jamu yang terbuat dari perasan kunyit, kencur dan jahe. Selain minum jamu, ibu Sena juga disuruh oleh *Balian* untuk melakukan pengurutan dibagian pinggang. Setelah memiliki anak, anak tersebut diberikan kepada Balian sebagai rasa terima kasih ibu Sena kepada Bapak Zakaria¹⁴.

Terakhir ialah ibu Siti Khodijah, yang berobat sekitar tahun 1995. Ibu Siti mengidap penyakit senggugutan angina yang kemudian disuruh oleh Balian untuk meminum jamu yang terbuat dari campuran perasan kunyit, kencur dan jahe¹⁵

¹³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Anayanti (Pasien), Pada Tanggal 23 Mei 2021.

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tasna (Pasien), Pada Tanggal 23 Mei 2021.

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Khodijah (Pasien), Pada Tanggal 23 Mei 2021.

B. Metode Pengobatan Bapak Zakaria

1. Proses Pengobatan

Pengobatan secara alternatif menggunakan Alquran biasanya juga disebut pengobatan syar'i atau thibbun nabawi. Pengobatan ini berbeda dengan pengobatan medis di rumah sakit yang menggunakan media atau bahan kimia, baik berbentuk obat padat atau cair, namun pengobatan syar'i ini lebih menekankan pada penggunaan ayat-ayat Alquran sebagai pengobatan yang kandungan ayatnya memiliki dan berhubungan dengan penyakit sehingga antara penyakit dan ayat tersebut haruslah memiliki hubungan. Meskipun secara prinsip segala praktek pengobatan memiliki tujuan yang sama, yaitu meredakan ataupun menghilangkan sakit yang diderita oleh seseorang dengan cara memberantas penyebab sakitnya.

a. Ruh Penyakit

Manusia memiliki kelebihan diantara makhluk lainnya, yaitu manusia mempunyai dua dimensi: dimensi materi (madah) dan dimensi spiritual/roh (nafs).¹⁶ Manusia adalah makhluk yang paling mulia. Manusia terdiri dari dua bagian, jasad dan roh atau substansi dan yang bukan substansi.¹⁷ Penyakit merupakan kondisi abnormal tertentu yang secara negatif mempengaruhi struktur atau fungsi sebagian atau seluruh

¹⁶ Husain Muzhahiri, *Jihad An-Nafs*, trj. Ahmad Subandi, *Meruntuhkan Hawa Nafsu Membangun Rohani*, Cet. Pertama, Jakarta: PT. Lentera Basritama, 2000, Hlm. 33.

¹⁷ Husain Muzhahiri, *Jihad An-Nafs*.... Hlm. 277

tubuh suatu makhluk hidup, dan bukan diakibatkan oleh cedera eksternal apapun. Dari penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa ruh penyakit ini adalah suatu penandaan apakah di dalam tubuh manusia ini terdapat penyakit yang mengakibatkan daya tubuh seseorang itu lemah ataupun terkena penyakit.

Biasanya dalam masalah keturunan, Bapak Zakaria juga biasa menyebutkan ada beberapa penyakit yang diderita oleh pasien yang mengakibatkan terhambatnya pembuahan ataupun terhambatnya mendapat keturunan. Penyakit ini tidak hanya ada di pihak wanita (istri) melainkan juga terdapat di pihak laki-laki (suami).

Penyakit yang terdapat di wanita ini biasanya Balian sebut dengan penyakit:

- Senggugutan Angin
- Senggugutan Cicak
- Posisi Rahim Tidak di Tempatnya.¹⁸

Sedangkan penyakit yang ada pada laki-laki (suami), Balian menyebutnya dengan sebutan penyakit:

- Pembuahannya Cair
- Tidak Membuahi.¹⁹

¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Zakaria, Pada Tanggal 25 April 2021

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Zakaria, Pada Tanggal 25 April 2021

Dari berbagai penyakit yang menjadi penghambat untuk mendapatkan keturunan ini, Balian biasanya memberikan obat yang berbeda untuk laki-laki (suami) dan wanita (istri). Biasanya obat yang diberikan kepada sang suami ini meliputi:

- Sahang yang telah dihaluskan
- Madu
- Kuning Telur
- Sagon (Kelapa Hijau)

Sedangkan untuk obat untuk istri:

- Kunyit
- Kencur
- Jahe²⁰

Semua obat yang telah disebutkan di atas, biasanya Balian memerintahkan untuk di minum dalam bentuk jamu, dan juga tidak lupa diiringi dengan air putih yang telah di bacakan ayat-ayat Alquran oleh Balian tersebut.

b. Sistem Pengobatan

Sistem yang digunakan dalam pengobatan Bapak Zakaria ini yaitu dengan mendengarkan terlebih dahulu keluhan yang ada di pasien,

²⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Zakaria, Pada Tanggal 25 April 2021

barulah beliau melakukan pengobatannya. Dan biasanya sebelum pengobatan dilakukan Balian juga menanyakan apakah sudah mencoba memeriksakan diri ke dokter terlebih dahulu untuk keluhannya.

Dalam proses pengobatan masalah keturunan ini, Balian meminta dari kedua pihak (suami dan Istri) untuk di periksa guna mengetahui penyakit yang di derita dari keduanya. Jika sudah mengetahui penyakitnya, barulah beliau melakukan pembacaan ayat-ayat Alquran serta rangkaian dzikir terhadap media yang digunakan dalam pengobatan, yaitu Air putih. Setelah dibacakan ayat-ayat Alquran dan dzikir terhadap air barulah air tersebut diberikan kepada pasien. Selain air putih, biasanya Balian juga memberikan sedikit obat tambahan yaitu ramuan yang terdiri dari rempah-rempah alami.

c. Pengulangan Bacaan

Pengulangan bacaan yang dimaksudkan disini yaitu pengulangan bacaan dalam pengobatan. Sebagaimana penjelasan dari Bapak Zakaria, banyak pengobatan yang telah dilakukan beliau dan setiap penyakit biasanya berbeda ayat yang dibacakan dalam penyampaian air putih, sebagai contoh: untuk pengobatan hati, seperti sesak, bimbang, kurang tenang (waswas), biasanya Balian mengobati dengan mengamalkan surah As-Shaffat: 1-10, dan juga biasanya beliau menyuruh pasien untuk mengamalkan ayat tersebut setelah melakukan

sholat guna mendapat perlindungan serta petunjuk dari yang Maha Kuasa.

Contoh lainnya untuk masalah dipermudahkan dalam urusan melahirkan, biasanya beliau mengamalkan surah Al-Ikhlas ayat 2-3. Bacaan ayat-ayat ini selalu digunakan untuk penyakit yang sama atau bisa dikatakan pengulangan bacaan. Begitu juga dalam pengobatan masalah keturunan ini, beliau selalu mengamalkan surah Maryam ayat 12 sebagai sarana dalam pengobatan serta tambahan doa khusus dalam pengobatan ini guna mendapatkan keberkahan dari yang Maha Kuasa, beliau juga mengatakan bahwa pengobatan yang dilakukan beliau semata-mata ingin membantu pasien dan juga semua kesembuhan ini hanya terjadi dengan izin Allah Swt.²¹

2. Ramuan

Ramuan atau dengan kata lain obat yang digunakan dalam pengobatan masalah keturunan, sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa pengobatan ini menggunakan air putih sebagai media utamanya, namun juga diiringi dengan obat-obat pilihan dari beliau yaitu rempah.

Salah satu obat-obatan yang baik adalah rempah. Rempah adalah hasil tanaman yang beraroma, memberikan bau dan rasa khusus pada makanan. Rempah juga memiliki peran penting dalam membentuk sistem kesehatan

²¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Zakaria, Pada Tanggal 15 September 2020

tubuh manusia. Dalam pengobatan masalah keturunan ini, Balian juga menggunakan rempah sebagai obat tambahan dalam pengobatannya. Berikut ini penjelasan mengenai manfaat rempah dalam pengobatan:

- Kunyit

Air perasan kunyit ini berfungsi untuk menyembuhkan radang usus buntu dan radang Rahim. Jika air perasan kunyit ini dicampur dengan kuning telur dan kapur sirih bisa juga mengatasi masalah amandel.²²

- Kencur

Kencur dapat dikunyah dengan sedikit garam untuk menghilangkan batuk. Sedangkan air perasan kencur yang ditambah dengan sedikit garam ini juga dapat mengatasi mual muntah. Pada umumnya kencur ini bisa digunakan untuk mengobati batuk, mengeluarkan dahak, mengobati masuk angin, menguatkan pencernaan, menambah nafsu makan dan juga untuk menghilangkan rasa sakit.²³

- Jahe

Parutan jahe ini dapat mengobati sakit kepala, sebagai obat kompres dan juga sebagai bahan urut. Jika perasan air jahe ini

²² Dr. Zaidul Akbar, *Jurusan Sehat Rasulullah (Hidup Sehat Menebar Manfaat)*, Bandung: PT. Sygma Media Inovasi, 2020, Hlm. 254

²³ Dr. Zaidul Akbar, *Jurus Sehat Rasulullah Saw (Hidup Sehat Menebar Manfaat)*, Bandung: PT. Sygma Media Inovasi, 2020, Hlm. 255.

dicampur dengan kuning telur, madu, dan jeruk nipis juga dapat mengobati urat syaraf yang lemah.²⁴

- Madu

Madu merupakan sumber vitamin dan mineral yang tingkat kualitasnya bergantung pada jenis bunga yang menjadi sari lebah penghasil madu tersebut. Pada umumnya, madu mengandung vitamin C, kalsium dan zat besi. Dan masih banyak lagi manfaat lainnya.²⁵

- Kelapa Muda

Air kelapa muda ini merupakan salah satu sumber asam amino terbaik, bahkan jumlah jenis asam amino dalam air kelapa ini lebih banyak daripada susu sapi.²⁶

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Praktek Pengobatan

Demi tercapainya hasil yang maksimal dalam pengobatan tentu tidak akan terlepas dari faktor pendukung dan penghambat yang akan mempengaruhi proses pengobatan dengan Alquran. Untuk mendapatkan pengaruh dan keberhasilan dalam pengobatan ini butuh waktu untuk merasakan keberhasilan dan pengaruh penggunaan Alquran dalam praktek pengobatan alternatif.

²⁴ Dr. Zaidul Akbar, *Jurus Sehat Rosulullah Saw....*, Hlm. 254

²⁵ Dr. Zaidul Akbar, *Jurus Sehat Rosulullah Saw....*, Hlm. 244.

²⁶ Dr. Zaidul Akbar, *Jurus Sehat Rosulullah Saw....*, Hlm. 243.

Berikut ini penulis akan sajikan beragam faktor pendukung dan penghambat dalam pengobatan alternatif yang dilakukan oleh Bapak Zakaria.²⁷

1. Faktor Pendukung

- a. Kepercayaan dari keluarga, terutama dari istri.
- b. Pengobatan yang khas yaitu dengan memijat yang diiringi dengan bacaan ayat-ayat Alquran.
- c. Fasilitas dan prasarana yang memadai dan nyaman
- d. Keyakinan pasien dalam berobat.
- e. Terapis professional yang sudah berpengalaman.
- f. Ramuan yang digunakan selama pengobatan.

Sesuatu yang telah berhasil tidak luput dari hambatan yang dihadapi, berikut ini faktor penghambat dalam kegiatan perobatan:

- a. Ketidaksabaran seorang pasien.
- b. Pasien yang biasanya melanggar hal-hal yang harus dihindari setelah berobat, baik berupa makanan ataupun minuman.
- c. Keyakinan pasien.

Dari yang telah dijelaskan di atas, penulis memandang faktor penghambat dapat dikatakan sebagai salah satu indikasi yang menyebabkan pengobatan tersebut tidak semata-mata memudahkan

²⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Zakaria, Pada Tanggal 25 April 2021

dalam proses penyembuhan ini, karena psikologis pasien yang mengikuti anjuran-anjuran dari Bapak Zakaria tersebut sehingga mempengaruhi efektifitas penyembuhan pasien.